BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan metode penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar *variable* yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dapat menggali data dengan cara menyebarkan kuesioner yang kemudian akan dilakukan analisa dengan program SPSS. Dan penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengajian Tarekat Qadiriyah Wan Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Magetan.

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D, Alfabeta*,(Bandung, 2011) h. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Jadi Populasi yang dimaksudkan adalah jamaah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ginuk Magetan. Dan populasi pengikut Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah yaitu 500 jamaah.

Dan sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[3] Untuk itu sampel yang digunakan adalah sampel dari jamaah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ginuk Magetan.

Sedangkan teknik pengambilan sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari

---

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*dan R&D, Alfabeta,(Bandung,2011) h. 59.
s
[3]Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu.[4]

Untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan, akan digunakan rumus Slovin menurut Sekaran (2006:123), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \;;$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian 10%

$$n = \frac{500}{1 + (500\ (0{,}1^2))}$$

n = 83,3

Berdasarkan hasil rumus Slovin di atas diperoleh sampel sebesar 83,3 yang dibulatkan menjadi 83 sampel dari 500. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 jamaah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ginuk Magetan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, *Variabel* adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.[5] Dalam penelitian ini, agar suatu teori dapat

[4]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D, Alfabeta*, (Bandung,2011) hh. 81-83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dioperasionalkan dan dapat diteliti secara empiris maka diubah menjadi *Variabel*, yakni "karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi" atau segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.[6]

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variable Pengajian, yakni variabel yang merupakan variabel independent (bebas) yaitu yang mempengaruhi variabel lain, disimbolkan dengan huruf X atau variabel X.
2. Variabel Pemahaman Ibadah Sholat Jamaah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah, yang merupakan variabel terikat atau variabel dipengaruhi, variabel ini disimbolkan dengan huruf Y atau variabel Y.

Untuk lebih jelasnya maka berikut ini penulis akanindikator dari variabel tersebut seperti table berikut ini:

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Pengajian	1. Intensitas mengikuti pengajian 2. Konsentrasi mengikuti pengajian 3. Ketertarikan mengikuti pengajian

[5]Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta:Rineke Cipta,1998) set.ke-12, h.104.
[6]Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) set. Ke-1, h. 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibadah Sholat Jamaah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah	1. Mengerti tata cara sholat 2. Mengerti fadilah sholat 3. Mengerti fadilah sholat jamaah

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yakni terdiri dari: observasi, konsultasi pada pembimbing, menyusun rencana penelitian, meminta surat izin untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pengerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari: penyebaran angket, mencari informasi, pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menjawab rumusan masalah yang telah dinyatakan dan saat menyelesaikan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dari dua sumber yakni berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui subyeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan pemberian angket atau kuisioner kepada jamaah Tarekat Qadiriah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Magetan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dan merupakan pendukung bagian penelitian yang dilakukan, yaitu dokumentasi dari buku-buku literature.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows* dalam melakukan analisis data. Teknik analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi[7] (Sugiyono, 2016, p.).

[7] Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi* (*mixed methods*), (Alfabeta, Bandung, 2016) h.200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokkan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori. Distribusi frekuensi adalah susunan data dalam bentuk tunggal atau kelompok menurut kelas-kelas tertentu dalam sebuah daftar[8].

b. *Mean* (Rata-Rata Hitung)

Dalam distribusi nilai terdapat sebuah ukuran tendensi sentral adalah distribusi nilai mean atau yang disebut dengan nilai rata – rata[9]. dengan demikian gambaran jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas *mean*, dengan cara dibuat *interval class*, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Dalam pembahasan penelitian ini akan dijelaskan tentang rata-rata tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel secara keseluruhan serta jumlah responden yang memberikan jawaban terhadap masing-masing indikator variabel.

c. *Standard Deviation* (SD)

Standar deviasi merupakan ukuran *disperse* yang lain untuk data berskala interval dan *rasio*, serta memberikan indeks penyebaran distribusi waktu atau

[8] Arikunto, Suharsimi, *Manajemen penelitian*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2013) h.41.
[9] *Ibid*, h.284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabilitas dalam data[10]. Standar deviasi memiliki beberapa karakteristik khusus lainnya. Standar deviasi tidak berubah apabila setiap unsur pada gugus datanya ditambahkan atau dikurangkan dengan nilai konstan tertentu. Standar deviasi berubah apabila setiap unsur pada gugus datanya dikali atau dibagi dengan nilai konstan tertentu.

[10] Sekaran, Umar, *Metodologi penelitian untuk bisnis*, (Salemba Empat, Jakarta, 2013) h.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id